



# Energiku ya Bakatku

Rafanzy Satya Pradhana



Tara Salvia

Centre of Excellence

Hai, namaku Rafanzy. Sekarang aku duduk dikelas 5 SD. Aku mempunyai hobi yaitu bermain basket. Awalnya aku tidak suka basket karena teman-temanku tidak ada yang suka main basket. Aku menyukai basket karena....

Pada saat aku kelas 3, covid-19 sedang banyak sekali kasusnya. Semua orang memakai masker. Namun, kalau ingin melakukan kegiatan yang bergerak atau olahraga, tidak boleh menggunakan masker. Kalau saat olahraga menggunakan masker, kita akan sulit bernapas karena hidung dan mulut kita tertutup.



Pada saat itu, aku tidak diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan olahraga, karena tidak memakai masker. Pada saat pandemi, aku bosan sekali karena hanya di rumah saja.

Aku seringkali rebutan untuk bermain *game* bersama adikku. Padahal, sebelum pandemi aku sudah mengikuti klub bola dari sekolah. Karena pandemi, aku berhenti.

Karena energiku yang sangat banyak, jadinya saat pandemi, aku belajar melalui Zoom. Aku tidak pernah duduk diam. Aku selalu tertinggal atau meninggalkan pelajaran. Saat belajar PTM (Pertemuan Tatap Muka), aku tidak bisa duduk diam dan selalu membuat kelas tidak nyaman. Aku tidak pernah fokus belajar.

Di awal semester 2, aku sudah mulai belajar di sekolah lagi. Di kelas, aku makin membuat kelas terasa lebih ribut. Aku selalu mengajak temanku untuk berbicara. Aku selalu lari-lari di kelas dan aku selalu melanggar

peraturan di kelas. Setiap sekolah aku selalu membuat teman-temanku tidak nyaman.

Pada bulan oktober 2021, kakekku memperlihatkan latihan basket itu seperti apa. Saat aku melihat cara latihannya, aku ingin sekali ikut latihan basket. Tetapi tidak diperbolehkan oleh kakekku. Aku melihat orang-orang (yang sekarang sudah menjadi temanku), sangat mahir bermainnya. Aku hanya bisa mendengarkan perkataan kakekku. Aku sangat sedih karena awalnya sudah senang bisa ikut tapi tidak diperbolehkan.

Aku semakin lama membuat seluruh kelas terasa tidak nyaman, sampai orang tuaku mengetahui hal itu. Bunda dan ayahku kaget sekali saat mengetahui hal itu. Ayah dan bundaku bingung, mereka sangat bingung mengapa aku seperti itu.



Setelah berdiskusi dengan ayah dan bundaku, mungkin penyebabnya karena energiku yang sangat banyak. Ayah dan bundaku berpikir bagaimana cara menyalurkan energiku yang banyak ini dengan baik.

Delapan bulan telah berlalu, sekarang sudah mulai menurun kasus covid-19 nya. Jadi, kakek memperbolehkanku untuk ikut basket. Pada hari Sabtu, 3 Juni 2022 aku resmi bergabung di klub basket yang bernama Immortal.

Aku sangat senang. Aku mempunyai pelatih yang bernama *coach* Chris. Beliau yang melatihku sampai sekarang. Beliau sangat baik. Aku berlatih sangat keras, supaya bisa masuk tim inti.

Pada bulan Oktober 2022, aku resmi masuk di tim inti. Latihannya makin lama makin berat dan *coach* Chris juga semakin galak! Aku sangat lelah! Setiap aku dan teman-temanku lelah, *coach* Chris memarahi kami. Aku sempat ketakutan sekali. Tapi lama-lama aku menyadari bahwa *coach* Chris memarahi kami

untuk kebaikan kami. Karena kami sudah jago, *coach* Chris mendaftarkan kami ke pertandingan.

Pertandingan ke 1, kami mendapatkan peringkat 2. Pertandingan ke 2, kami mendapatkan peringkat 3. Pertandingan ke 3, kami mendapatkan peringkat 2. Pertandingan ke 4, kami mendapatkan peringkat 4. Pertandingan ke 5 kami mendapatkan peringkat 1. Pertandingan ke 6, ke 7, dan ke 8, tim kami kalah. Aku sangat sedih karena 3 pertandingan berturut-turut kami kalah. Walaupun begitu, aku tetap semangat untuk berlatih basket.





Aku sangat bangga dan senang karena aku bisa mengikuti pertandingan dan menjuarai beberapa pertandingan tersebut. Aku juga kaget! Awalnya, aku hanya ingin menyalurkan energi dengan bermain basket. Tetapi malah mengikuti banyak pertandingan dan masuk ke dalam tim inti. Jadi, kita harus menyalurkan

energi kita dengan tepat yaitu dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat dan tidak merugikan orang lain.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.